

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) merupakan aset yang terpenting yang harus dimiliki oleh setiap organisasi karena dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dari organisasi tersebut. Setiap organisasi perlu menerapkan, memanfaatkan, dan mengembangkan, sumber daya TI yang dimiliki untuk menunjang kinerja dalam mencapai tujuan organisasi. Teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat karena telah menjadi bagian integral dari kehidupan mereka. Dalam konteks teknologi informasi seperti ini, kemudahan dalam berbagi atau mencari informasi menjadi krusial, dan ini terlihat dari perkembangan yang pesat dalam teknologi internet dan jaringan. Saat ini, internet sudah menjadi suatu kebutuhan dalam proses berbagi dan mencari informasi (Naibaho, 2017).

Dalam era globalisasi yang saat ini semakin kompetitif, keberhasilan dalam bisnis memerlukan penerapan sistem informasi yang efektif. Sistem informasi yang efektif merupakan gabungan yang terkoordinasi dari elemen-elemen seperti individu, perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan komunikasi, yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat dalam mendukung operasi dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem informasi dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis yang dijalankan oleh berbagai jenis bisnis (Naibaho, 2017).

Ecomindo Saranacipta, sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor Layanan Teknologi Informasi (IT Services) dan Konsultan Teknologi Informasi (IT Consultant), mengandalkan informasi dan teknologi dalam banyak aspek bisnisnya. Perusahaan ini menawarkan tiga area fokus dalam layanannya, yaitu rekayasa perangkat lunak, rekayasa data, serta arsitektur awan (cloud architecture). Ecomindo bertujuan menjadi mitra bisnis yang membantu organisasi dalam memanfaatkan pasar, individu, dan sumber daya yang ada untuk

mengembangkan produk digital. Sebagai perusahaan yang selalu berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman, Ecomindo sering mengalami perubahan dalam sistem informasi internalnya sebagai akibat dari penambahan layanan produk baru. Perubahan ini penting agar perusahaan dapat selalu menyesuaikan diri dengan perubahan dalam bisnis dan pasar. Selain itu, Ecomindo juga menghadapi tantangan dalam mengatasi permasalahan yang timbul akibat fluktuasi sumber daya manusia yang sering berganti dalam pengelolaan sistem perusahaan.

Tata Kelola TI adalah kemampuan yang dimiliki oleh organisasi untuk mengatur perencanaan dan pelaksanaan strategi TI dengan tujuan memastikan keselarasan yang baik antara aspek bisnis dan teknologi informasi. Sebagai komponen yang tak terpisahkan dalam manajemen perusahaan, Tata Kelola TI (TKTI) melibatkan susunan kepemimpinan, struktur organisasi, dan prosedur yang dirancang dengan tujuan memastikan bahwa peran TI dalam suatu organisasi tidak hanya berfungsi sebagai pendukung, tetapi juga sebagai perluasan dari strategi dan tujuan organisasi. Oleh karena itu, Ecomindo perlu menjalankan Tata Kelola TI (TKTI) dengan baik untuk memastikan integrasi yang optimal antara bisnis dan teknologi informasi, serta untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung dan memperluas strategi dan tujuan organisasi (Nugraha et al., 2021). Namun, saat ini Ecomindo belum melaksanakan implementasi TKTI atau melakukan penelitian terkait TKTI. Oleh karena itu, diperlukan sebuah kerangka kerja yang dapat membantu Ecomindo dalam menerapkan TKTI. Salah satu kerangka kerja yang relevan dalam implementasi TKTI adalah Control Objective for Information and Related Technology (COBIT).

COBIT merupakan sebuah kerangka kerja untuk mengelola Teknologi Informasi (TI) yang telah dibuat oleh ISACA dan pertama kali diperkenalkan pada tahun 1996. Kerangka kerja ini dirancang untuk dapat diterapkan oleh berbagai jenis perusahaan dan sering dianggap sebagai standar yang komprehensif dalam pengaturan tata kelola. COBIT mencakup berbagai komponen, termasuk sistem pengelolaan, proses-proses, struktur organisasi, kebijakan dan prosedur, aliran informasi, budaya serta perilaku, kompetensi, dan infrastruktur. COBIT juga menekankan pentingnya elemen desain dalam menciptakan sistem pengelolaan

yang efisien. Versi terbaru dari COBIT yang telah dikembangkan oleh ISACA adalah COBIT 2019. (IT Governance Institute, 2007). Seiring perkembangan transformasi digital yang pesat, Perusahaan harus menyelaraskan pelayanannya dengan diberikannya dengan Teknologi Informasi (TI) yang memadai. Dalam mengelola TI, pihak Perusahaan dapat menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 untuk meningkatkan tata kelola TI secara efektif yang akan berdampak pada kinerja bisnis dan kepatuhan terhadap tata kelola TI. Implementasi COBIT 2019 dapat memberikan masukan dan akuntabilitas untuk TI yang berjalan di Perusahaan serta memberikan dorongan terhadap pola pikir dan budaya Perusahaan untuk memberikan nilai dari TI yang diimplementasikan (ISACA, 2018b).

Berdasarkan informasi sebelumnya, Ecomindo perlu menjalankan Tata Kelola TI (TKTI) dengan baik untuk memastikan keselarasan antara TI dan bisnis mereka. Kerangka kerja COBIT 2019, yang merupakan kerangka kerja terbaru yang dikeluarkan oleh ISACA, memiliki relevansi yang signifikan dalam mendukung Ecomindo dalam mengimplementasikan Tata Kelola TI. domain *Evaluate, Directing and Monitoring* (EDM) dan *Monitor, Evaluate and Assess* (MEA) dalam kerangka kerja ini akan membantu Ecomindo dalam merencanakan, membangun, menguji, serta menerapkan solusi teknologi informasi untuk proyek-proyek berbasis TI yang menjadi fokus perusahaan. Dengan mengikuti prinsip dan praktik yang terdapat dalam domain MEA dan EDM, Ecomindo dapat memastikan bahwa solusi TI yang mereka kembangkan, peroleh, dan terapkan akan selalu sejalan dengan strategi bisnis, memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi organisasi dan pelanggan mereka.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kondisi eksisting pada manajemen informasi di PT Ecomindo Saranacipta berdasar kerangka kerja COBIT 2019 domain *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM) dan *Monitor Evaluate and Assess* (MEA)?

- b. Bagaimana GAP analysis pada manajemen informasi di PT Ecomindo Saranacipta berdasar kerangka kerja COBIT 2019 domain *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM) dan *Monitor Evaluate and Assess* (MEA)?
- c. Bagaimana perancangan yang dapat diberikan untuk meningkatkan manajemen informasi PT Ecomindo Saranacipta terhadap kerangka kerja COBIT 2019 domain *Evaluate, Direct, and Monitor* (EDM) dan *Monitor Evaluate and Assess* (MEA)?
- d. Bagaimana *roadmap* yang dapat digunakan untuk meningkatkan tata kelola TI berdasarkan COBIT 2019 Implementasi?

I.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kondisi eksisting pada manajemen informasi di PT Ecomindo saranacipta.
- b. Mengetahui GAP *analysis* pada manajemen informasi di PT Ecomindo Saranacipta.
- c. Memberikan perancangan yang dapat diberikan untuk meningkatkan manajemen informasi berdasarkan PT Ecomindo Saranacipta
- d. Menentukan *roadmap* yang dapat digunakan untuk meningkatkan tata kelola TI berdasarkan COBIT 2019 *Implementation*.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan Penelitian yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap perancangan tata kelola TI menggunakan standar COBIT 2019 *Implementation* fase 1 – 4 dari total 7 fase yang tersedia dalam framework

I.5 Manfaat Penelitian

Bedasarkan permasalahan dan teori yang terjadi, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Telkom, penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi proses bisnisnya sehingga mahasiswa dan dosen dapat lebih produktif dalam kegiatan akademis.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam bidang manajemen informasi dan tata kelola TI sehingga pihak Perusahaan, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan, kinerja bisnis.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait implementasi standar Perusahaan yang bergerak di bidang IT serta tata kelola TI untuk Perusahaan yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pelayanan.
4. Bagi peneliti lain yang bergerak dalam sistem informasi perguruan tinggi, menambah manfaat dalam menjelaskan pendekatan yang paling tepat dalam meningkatkan mutu pelayanan, kinerja bisnis, dan tata kelola TI Perusahaan yang bergerak di bidang IT